

**PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PENGIKAT KEBERAGAMAAN
DAN PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA
DESA LEMBUR KECAMATAN LEMBUR KABUPATEN ALOR**

Antonius Saetban; Petrus M.T. Dony; Nehemia Fanpada;
Yermia Wabang; Jon A.L. Yame

Program Studi PGSD - Universitas Tribuana Kalabahi
asaetban83@gmail.com

Abstract

Indonesia consists of various tribes spread across several islands, in the midst of this globalization era, westernization is considered one that has faded local cultural values because many western values have been diffused into local values. The progress of a nation is influenced by the quality of education of the nation itself because higher education can produce quality human resources. The education referred to here is not non-formal but formal in nature, covering the teaching and learning process which involves teachers and students. The purpose of this PKM activity is to prepare students to be able to develop cooperative networks in an effort to solve problems to meet the needs of the dynamics of life in society while at the same time educating the nation's life in advancing the welfare of society, especially the people of Alor Regency.

Keywords: *The role of education, Religious Binders, Capacity SDM*

Abstrak

Indonesia terdiri dari beragam suku yang tersebar di beberapa pulau, ditengah era globalisasi ini westernisasi dianggap salah satu yang memudarkan nilai budaya lokal karena banyak nilai-nilai barat yang didifusikan ke dalam nilai-nilai lokal. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud di sini bukan bersifat nonformal melainkan bersifat formal, meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah mempersiapkan mahasiswa mampu mengembangkan jejaring kerjasama dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan di masyarakat sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa dalam memajukan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Alor.

Kata Kunci: *Peran pendidikan, Pengikat Keberagamaan, Peningkatan Kapasitas SDM*

PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari beragam suku yang tersebar di beberapa pulau, ditengah era globalisasi ini westernisasi dianggap salah satu yang memudarkan nilai budaya lokal karena banyak nilai-nilai barat yang didifusikan ke dalam nilai-nilai lokal. Sementara dapat dipahami bahwa nilai budaya sangat bermanfaat bagi pengembangan kepribadian masyarakat yang dijadikan standar bertingkah laku sehingga dapat hidup harmonis, (Siregar, 2016). Sementara itu, nilai budaya merupakan aspek yang menjadipembeda antara satu suku dan suku lain di Indonesia, hal inilah yang menyebabkan perbedaan tutur berperilaku dan bersikap pada setiap daerah, termasuk cara menyikapi budaya-budaya westernisasi yang masuk di Indonesia. Tutur perilaku atau karakter adalah satu hal yang menjadici ciri khas bangsa Indonesia yang terkenal sebagai bangsa yang ramah dan tamah, dan karakter tersebut tidak dibangun oleh bangsa Indonesia hanya dengan sehari atau dua hari saja, diperlukan waktu yang panjang untuk membentuk karakter tersebut, (Ageza, 2019). Salah satu jalan dalam membentuk karakter tersebut adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud di sini bukan bersifat nonformal melainkan bersifat formal, meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar peserta didik. Sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang bagus. Kualitas pendidikan yang bagus akan membawa peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Pada saat proses belajar-mengajar berlangsung di kelas, akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang beraneka ragam, dan itu akan mengakibatkan terbatasnya waktu guru untuk mengontrol bagaimana pengaruh tingkah lakunya terhadap motivasi belajar peserta didik, (Ariyanti, 2016).

Oleh karena itu, penanaman nilai budaya lokal harus mendapat perhatian lebih untuk dapat dipahami dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Karena pada dasarnya peserta didik merupakan tonggak penerus estafet kepemimpinan Indonesia pada masa yang akan datang. Dan karena melalui proses pendidikan peserta didik nantinya akan dapat mengembangkan pengetahuan yang kelak menjadi pemersatu keberagaman Indonesia.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 menyatakan : Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan : Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat menurut UU RI Nomor 12 tahun 2012 adalah kegiatan sivitas akademik yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga wajib bagi dosen dan mahasiswa melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Mengingat keanekaragaman masyarakat Indonesia, paradigma keilmuan di Indonesia harus mencari jalan atau karakternya sendiri, membangun tradisi keilmuan yang setia pada kenyataan hidup masyarakat Indonesia perlu ditekankan, oleh karena pendidikan bagi mahasiswa juga harus membantu menyelesaikan problem masyarakat demi peradaban mereka yang lebih baik. PKM bagi mahasiswa pertama – tama justru bukan pada program yang dilakukan ,namun juga terbentuknya pengalaman dan ikatan batin mahasiswa pada masyarakat. Sangat berbahaya kalau mahasiswa yang merupakan calon pemimpin masa depan malah tidak mengenal rakyatnya dengan mengikuti PKM mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru, perasaan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru, tentang problem dan bagaimana memecahkan yang di hadapi masyarakat bangsanya, tentang tanah airnya dan tentang bagaimana seharusnya dirinya berperan lebih jauh.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Lembur Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. Waktu pelaksanaan kegiatan PKM terhitung tanggal 05 – 07 Desember Tahun 2022. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk seminar sehari dilanjutkan dengan keterlibatan peserta PKM dalam aktifitas bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan kelembagaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Seminar Sehari

Pendidikan sangatlah penting dan oleh itu keterlibatan kami dalam bidang pendidikan adalah melakukan Seminar sehari dengan melibatkan masyarakat, pemuda dan mahasiswa. Tema Kegiatan Seminar : Peran Pendidikan Sebagai Pengikat Keberagaman Dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia”.

Dengan Materi Seminar yang di laksanakan adalah ;

1. Pentingnya Pendidikan di Era Digitalisasi

Disampaikan oleh Bpk Antonius A. Seatban, S.Pd.K., M.Pd

Ringkasan Materinya adalah memberikan penekanan pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka Belajar. Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa kurikulum yang tepat, para pelajar tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Tentu saja, semuanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing. Kurikulum ini untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Yang mana proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

2. Empat Pilar Kebangsaan dalam Hubungan dengan Pendidikan

Disampaikan oleh dua nara sumber Petrus M.T. Doni dan Nehemia Fanpada, M.Pd

Ringkasan Materinya adalah sebagai berikut;

- a) Pancasila. Pancasila adalah ideology Dasar Negara Indonesia yang tercantum juga dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dengan 5(Lima) Prinsip utama yang menyusun Pancasila adalah; Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- b) Undang – Undang Dasar 1945. Pada 18 Agustus 1945 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia mengesahkan Undang – Undang 1945 sebagai UUD Republik Indonesia. Pada 29 Agustus 1945 Komite Nasional Indonesia Pusat menuguhkan Pengesahan UUD 1945
- c) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdiri sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 oleh Ir. Soekarno dan Muhamat Hatta. NKRI menganut sistim Republik dengan sistim desentralisasi. Halini disesuaikan dengan pasal 18 UUD 1945 dimana Pemerintah Daerah boleh menjalankan Otonomi, solusinya diluar bidang Pemerintahan oleh Undang – Undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat
- d) Bineka Tunggal Ika. Bukan sekedar slogan namun merupakan gambaran dari Bahasa Indonesia. Bineka artinya “Pecah”, Ika artinya “Itu”, Tunggal artinya “satu”. Sehingga Bineka Tunggal Ika artinya Berbeda – Beda tetapi Tetap Satu.



Gambar : Nara Sumber dan Peserta

B. Keagamaan dan Pendidikan

Keterlibatan mahasiswa dalam bidang keagamaan pada dengan masyarakat desa yakni ikut serta dalam ibadah pemdua dan ibadah rayon pada jemaat seemapt. Sedangkan untuk bidang pendidikan keterlibatan mahasiswa adalah pada jenjang Pendidikan PAUD/ TK dan SD.

C. Ekonomi dan Kesehatan

Dalam bidang Ekonomi dan kesehatan upaya yang di lakukan adalah :

- a. Melibatkan diri dalam pelayanan di Posyandu oleh semua Mahasiswa/i PKM
- b. Melakukan penyuluhan dan percontohan di rumah warga tentang cara memanfaatkan pekarangan sebagai lahan usaha tani dengan teknik budidaya dan pola tanam menggunakan media yang sesuai dengan kondisi pekarangan demi peningkatan ekonomi masyarakat.
- c. Memberikan petunjuk kepada warga tentang cara melakukan penjualan hasil tanpa

harus dibawa ke pasar.

D. Kelembagaan

Upaya –upaya yang di lakukan program kelembagaan adalah :

1. Bersama Bumdes mendesain program air bersih
2. Bersama pemerintah Desa dan Badan Statistik melakukan input data penduduk yang merupakan keanalisisi dari Program Desa
3. Bersama Polmas mendukung kegiatan usaha pekarangan untuk mencegah pencemaran pembakaran sampah-sampah yang masi bisah di kelola sehingga tidak menimbulkan polusi udara yang akan berdampak pada kesehatan manusia



Gambar: Aktifitas Peserta PKM selama 3 hari

KESIMPULAN

Desa Lembur termasuk salah satu desa yang terletak jauh dari kota Kalabahi namun kesadaran masyarakat tentang pentingnya penguatan SDM melalui pendidikan cukup tinggi. Hal ini di buktikan dengan aktifitas keseharian yang disibukkan dengan pekerjaan-pekerjaan yang bermanfaat. Di sisi lain antusias masyarakat untuk merespon sekaligus terlibat dalam program PKM sangat baik di beberapa lokasi kegiatan. Masyarakat Lembur dapat dikatakan sudah berkembang dari beberapa sektor yaitu : sektor pertanian, perekonomian, budaya dan kelembagaan sosial masyarakat. Meskipun demikian, masyarakat tetap mengharapkan sentuhan dan perhatian secara khusus dari pemerintah setempat.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Camat Lembur, Pemerintah Desa Lembur, Masyarakat, Pemuda, dan seluruh tokoh agama yang telah memberikan kami tempat dan waktu skalihgus dukungan penuh dalam rangka suksesnya kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageza M. (2019). Pendidikan Sebagai Wujud Pemersatu Keberagaman di Indonesia. Universitas Negeri Jakarta. <https://www.researchgate.net/publication/> . Akses, 16/07/2023
- Ariyanti M. (2016). Meningkatkan pemahaman konsep keberagaman budaya indonesia pada pembelajaran tematik melalui penerapan discovery learning. <https://onesearch.id/Record/IOS3183.5312/TOC>
- Siregar & Nadiroh. (2016). Peran Keluarga Dalam Menerapkan Nilai Budaya Suku Sasak Dalam Memelihara Lingkungan', *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5.2 (2016), 28–40
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-tujuan-kurikulum-merdeka-dan-penjelasmnya-perlu-diketahui-klh.html> . Akses, 18/8/2023